

Garam Rakyat

Pembuatan Garam Industri Garam Rakyat

Industri Garam Rakyat

Garam merupakan salah satu kebutuhan yang merupakan pelengkap dari kebutuhan pangan dan merupakan sumber elektrolit bagi tubuh manusia. Walaupun Indonesia termasuk negara maritim, namun usaha meningkatkan produksi garam belum diminati, termasuk dalam usaha meningkatkan kualitasnya. Di lain pihak untuk kebutuhan garam dengan kualitas baik (kandungan kalsium dan magnesium kurang) banyak diimpor dari luar negeri, terutama dalam hal ini garam beryodium serta garam industri.

Kualitas garam yang dikelola secara tradisional pada umumnya harus diolah kembali untuk dijadikan garam konsumsi maupun untuk garam industri.

Menurut catatan Departemen Perindustrian dan Perdagangan, dalam satu tahun Indonesia membutuhkan garam sekitar 2,1 juta ton. Namun Indonesia hanya mampu memenuhinya sebesar 112 juta ton. Sisa kebutuhan sebesar 900 juta ton garam masih diimpor. Hal ini diakibatkan oleh rendahnya kualitas dan kuantitas garam rakyat, untuk itu perlu dilaksanakan Kegiatan Pendampingan Teknis Pembuatan Garam di daerah-daerah penghasil garam dan bekerja sama dengan Pemda setempat.

Pencarian daerah tambak garam

Lahan yang dekat dengan laut, mempunyai porositas tanah rendah atau tanahnya tidak berpasir. Sumber air laut harus bersih/tidak terkontaminasi dengan air limbah kota. Topografi dan sifat fisis tanah serta iklim sangat berpengaruh pada proses pembuatan garam evaporasi. Untuk mendapatkan garam berkualitas perlu difilter dengan menggunakan bahan kimia pembantu atau dengan treatment biologi. Salah satu cara treatment biologi dengan mengintegrasikan antara teknologi budidaya artemia dengan pembuatan garam.



Pengisian air

Pengisian air ke petak artemia - yang tergolong kelompok udang (custacea) juga bermanfaat untuk menjernihkan air laut di bak penampungan tambak garam sebab makhluk ini memakan kotoran di air - secara bertahap dari petak phytoplankton menggunakan kincir angin

Petak Penggaraman

Lahan pembuatan garam dibuat berpetak-petak secara bertingkat, sehingga dengan gaya gravitasi air dapat mengalir ke hilir kapan saja dikehendaki. Selain itu, tanah untuk penggaraman yang dipilih harus memenuhi kriteria yang berkaitan dengan ketinggian dari permukaan laut, topografi tanah, sifat fisis tanah, kehidupan (hewan/tumbuhan) dan gangguan bencana alam. Kristal garam terbentuk di petak garam setelah minggu ke 7

Pengerasan Meja Garam

Konstruksi kompleks meja (tafel complex) yaitu konstruksi penggaraman dimana suatu kompleks (kelompok-kelompok) penggaraman yang luas yang letaknya tidak teratur (alamiah) dijadikan suatu kelompok peminihan secara kolektif, yang kemudian air pekat (air tua) yang dihasilkan dialirkan ke suatu meja untuk kristalisasi.

Pencucian

Pencucian (termasuk dalam proses pembuatan garam briket) bertujuan untuk meningkatkan kandungan NaCl dan mengurangi unsur Mg, Ca, SO₄ dan kotoran lainnya.

Air pencuci garam semakin bersih dari kotoran akan menghasilkan garam cucian lebih baik atau bersih.

Kemudian garam hasil pencucian dimasak selama 8 jam untuk meningkatkan kadar NaCl, dan dapat langsung dijual.

